

Desain dan Pengembangan Ensiklopedia Karir untuk Jurusan IPS

Yustina Damayanti¹⁾, Caraka Putra Bhakti²⁾

¹⁾ Yogyakarta, Indonesia
E-mail: yustina1600001148@webmail.uad.ac.id

²⁾ Yogyakarta, Indonesia
E-mail: carakapa@bk.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada siswa, disimpulkan bahwa 95% siswa memiliki cita-cita melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan 76% siswa membutuhkan informasi untuk masuk ke Perguruan Tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru BK, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum paham tentang macam-macam program studi yang ada di Perguruan Tinggi dan banyak siswa yang datan ke ruang BK karena merasa bingung akan program studi yang akan dipilihnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi yang diperlukan siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Bantul dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi. Dengan demikian, ensiklopedia ini dipilih dan disusun agar dapat membantu siswa dalam mengenalkan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi. Materi yang dipaparkan dalam ensiklopedia antara lain, nama program studi, gelar yang diperoleh, spesifikasi keilmuan, prospek kerja, dan *skill* yang dibutuhkan.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4D sebagai model penelitiannya. Langkah-langkah yang peneliti dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis kurikulum, kebutuhan siswa, materi dan merumuskan tujuan. Setelah itu mendesain produk, mengembangkan produk dan melakukan uji ahli apakah produk layak atau tidak. Penelitian ini menghasilkan produk berupa satu seri ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi. Hasil uji ahli materi diperoleh skor sebesar 87,5 dengan kategori sangat baik, dan uji ahli media diperoleh skor sebesar 88,3 dengan kategori sangat baik. Demikian, ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi bagi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Bantul layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Program Studi, Ilmu Sosial, Ensiklopedia, Sekolah Menengah Atas

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tingkatan terakhir di sekolah menengah. Dimana masa SMA merupakan masa yang paling tepat untuk mempertimbangkan minat jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang akan dipilihnya. Fasha (2015) menyatakan bahwa salah satu masalah yang sering dialami siswa terutama di tingkat SMA adalah ketidakmampuan atau kesulitan siswa dalam membuat keputusan karir. Masalah yang sering muncul termasuk kebingungan siswa dalam memilih program studi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang mereka miliki dan merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari sekolah (Wahyuni, dkk, 2018). Masalah yang terjadi tersebut disebabkan karena program penjurusan biasanya dimulai di bangku Sekolah Menengah Atas (Purnama, 2010). Pengakomodasian pilihan minat kejuruan pada siswa salah satunya dapat dilakukan dengan cara

memberikan pengetahuan tentang pengenalan program studi yang ada di Perguruan Tinggi. Tujuan pengenalan program studi di Perguruan tinggi adalah untuk memberikan kesempatan siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan bakat, minat, maupun kemampuan akademiknya sesuai dengan keilmuan yang dipilihnya.

Memilih program studi di Perguruan Tinggi yang tepat tidak akan terasa sulit apabila siswa mendapatkan pengarahan yang tepat dan memiliki pemahaman mengenai informasi program studi yang ada di Perguruan Tinggi sehingga mereka dapat merencanakan karirnya (Munir dan Muis, 2017). Untuk itu diperlukannya pengenalan program studi di Perguruan Tinggi ini salah satunya adalah sebagai bekal individu untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, maupun jabatannya. Selain itu, tujuan pengenalan program studi di Perguruan Tinggi agar siswa mampu

memahami dirinya, dunia kerjanya, memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakatnya dan dapat mengambil keputusan pemilihan jurusan yang tepat bagi dirinya. Apabila siswa dapat mengambil keputusan pemilihan program studi yang tepat bagi dirinya, maka siswa juga sudah merencanakan masa depannya dengan baik pula.

Siswa yang kurang paham dengan program studi yang akan dipilih nya akan berdampak pada kelanjutan studinya di masa yang akan datang. Pemilihan program studi menjadi faktor penting karena berkaitan dengan studi lanjutnya (Sulystiyawati, 2014). Listianah (2013) telah melakukan survey terhadap 60 siswa lulusan SMA N 3 Lamongan tahun ajaran 2011-2012, hasilnya 26% siswa kurang memahami informasi studi lanjut. Dimana data tersebut diperoleh dari data alumni siswa. Kurangnya informasi tentang studi lanjut yang sudah dipilihnya akan membuat siswa menjadi malas, kurang nyaman dengan program studi yang dipilihnya, bahkan pindah program studi dan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru BK di SMA Negeri 2 Bantul, dapat diketahui bahwa banyak alumni yang merasa salah dalam memilih jurusan setelah memasuki semester 2-3 di bangku kuliahnya. Selain itu berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru BK di SMAN 2 Bantul, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum paham tentang program studi apa saja yang ada di Perguruan Tinggi. Banyak siswa yang datang ke ruang BK karena merasa bingung dengan program studi yang akan dipilihnya. Sementara ini, Guru BK hanya mengandalkan *website* resmi snmptn.ac.id untuk mengenalkan program studi yang ada di Perguruan Tinggi. Namun, *website* tersebut hanya menjelaskan sekilas daftar program studi, belum menjelaskan detail pada setiap program studinya.

Oleh karena itu, diperlukannya sebuah media yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam memudahkan menambah pengetahuannya tentang pengenalan program studi di Perguruan Tinggi. Salah satu media yang dapat dikembangkan tersebut adalah Ensiklopedia. Ensiklopedia merupakan media yang dapat

dikembangkan untuk memudahkan siswa menambah pengetahuannya tentang pengenalan jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi. Ensiklopedia merupakan salah satu referensi yang bisa digunakan dalam sebuah layanan yang berisi materi dan dilengkapi dengan gambar untuk menunjang materi tersebut.

Karakteristik ensiklopedia berbeda dengan media yang lain. Ensiklopedia mengandung informasi yang lengkap dan disertai dengan ilustrasi yang menarik sesuai dengan topik yang dibahas (Ubaidillah, Mujib, 2017). Selain itu ensiklopedia merupakan salah satu sumber informasi yang dapat memperluas wawasan bagi pembacanya (Vanessa, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media ensiklopedia. Pengembangan ensiklopedia ini memiliki perbedaan dengan pengembangan ensiklopedia lainnya karena ensiklopedia ini akan dikembangkan dengan materi tentang pengenalan program studi di Perguruan Tinggi bidang ilmu sosial.

Pengembangan ensiklopedia dirasa efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuannya tentang pengenalan program studi di Perguruan Tinggi. Ensiklopedia memiliki kelebihan dibandingkan sumber bahan cetak lainnya. Ensiklopedia menyajikan informasi secara mendasar dan lengkap mengenai suatu masalah dalam bidang ilmu (Yuslina, 2014). Hal ini dikarenakan ensiklopedia disusun dengan konsep dan tampilan yang menarik serta dilengkapi dengan gambar-gambar maupun ilustrasi yang menunjang ketertarikan siswa dalam menggunakan ensiklopedia sebagai media untuk meningkatkan pengetahuannya tentang pengenalan program studi di Perguruan Tinggi. Selain itu, ensiklopedia dapat membuat siswa mandiri dalam mencari informasi tentang macam-macam program studi di perguruan tinggi.

II. METODE

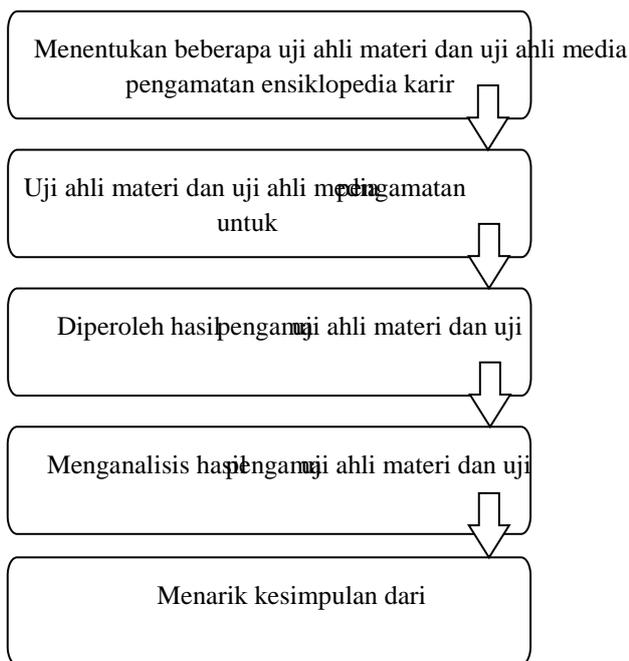
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan dapat dikatakan sebagai dasar untuk mengembangkan sebuah produk dalam penelitian pengembangan. Menurut (Sugiono, 2019) penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Adapun dalam penelitian ini produk yang

dihasilkan adalah ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi.

Model yang sesuai untuk mengembangkan ensiklopedia dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Research and Development* 4D. Model 4D merupakan singkatan dari kegiatankegiatan yang akan dilakukan dalam Research and Development. Kegiatan tersebut antara lain: Define, Design, Development, dan Disseminate (Mulyatiningsih, 2014). Pada penelitian ini peneliti hanya sampai tahap Development saja. Adapun rangkaian kegiatan dijelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Kegiatan R&D Model 4D

Tahap Perkembangan	Kegiatan			
<i>Define</i>	Menganalisis kebutuhan pengenalan program studi bidang Ilmu Sosial di Perguruan Tinggi dari siswa kelas XII IIS di SMA Negeri 2 Bantul.		tersebut. d. Merumuskan tujuan. Tujuan layanan ensiklopedia ini adalah guna membantu siswa dalam pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi .	
	a. Analisis kurikulum. SMA Negeri 2 Bantul menggunakan kurikulum 2013. Dimana struktur pada kurikulum 2013 memperkenankan siswa memilih pilihan peminatan mereka sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan selama mengikuti pembelajaran.		<i>Design</i>	Melakukan desain awal terkait ensiklopedia yang akan dikembangkan yang mana materi disesuaikan dengan hasil analisis sebelumnya. Adapun ensiklopedia berisi tentang nama program studi, spesifikasi keilmuan dalam program studi, gelar, prospek kerja, dan beberapa universitas beserta akreditasinya yang memiliki program studi tersebut. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas kepada ahli.
	b. Analisis karakteristik siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, 95% siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, namun mereka belum mengetahui program studi apa yang akan dipilihnya.		<i>Develop</i>	Mengembangkan ensiklopedia yang ada dengan melakukan revisi berdasarkan saran dari ahli. Selanjutnya peneliti menguji isi dan keterbacaan ensiklopedia kepada siswa.
	c. Analisis materi. Materi yang akan dipaparkan yaitu mengenai nama program studi, spesifikasi keilmuan dalam program studi, gelar, prospek kerja, dan beberapa universitas beserta akreditasinya yang memiliki program studi		<i>Disseminate</i>	Melakukan hak cipta ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi kepada lembaga terkait.
		Adapun tahap-tahap analisis menggunakan model Spedly. Berikut alur analisis yang akan dilakukan dijelaskan dalam gambar 1		



Gambar 1. Alur analisis Data Kualitatif Model *Spredly*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa ensiklopedia karir untuk jurusan IPS. Data yang diperoleh setelah melewati beberapa langkah adalah sebagai berikut:

1. Define

a. Analisis kurikulum.

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Bantul adalah kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 pada jenjang SMA dirancang agar siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka. Struktur pada kurikulum 2013 dirancang agar siswa dapat memilih pilihan peminatan mereka sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan selama mengikuti pembelajaran di SMA. Selain itu, kurikulum 2013 juga mengharuskan siswa untuk mandiri dalam *career decision making skill*.

b. Analisis peserta didik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, 95% siswa memiliki cita-cita untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, dan 76% siswa membutuhkan informasi untuk masuk ke Perguruan Tinggi. Selain itu,

mereka belum memiliki pengetahuan yang matang tentang pengenalan program studinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayati (2015) bahwa siswa memiliki kesulitan dalam pemahaman diri yang berkaitan dengan karirnya. Kesulitan tersebut biasanya berupa pengambilan keputusan yang berhubungan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilih untuk masa depannya.

c. Analisis materi.

Analisis materi dilakukan peneliti dengan cara mengkaji deskriptor kegiatan dalam setiap angket yang disebar sebelumnya. Analisis materi juga dilakukan berdasarkan hasil analisis peserta didik. Materi yang akan dipaparkan yaitu mengenai nama program studi, spesifikasi keilmuan dalam program studi, gelar, prospek kerja, *skill* yang dibutuhkan, dan beberapa universitas beserta akreditasinya yang memiliki program studi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Pujiastuti (2018) bahwa penerapan layanan informasi karir yaitu dengan memberikan materi tentang karir dapat meningkatkan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa.

d. Menentukan tujuan.

Selanjutnya peneliti merumuskan tujuan layanan dengan menggunakan ensiklopedia. Perumusan tujuan layanan ensiklopedia dilakukan berdasarkan tujuan awal pengembangan ensiklopedia dan materi yang terdapat pada ensiklopedia. Perumusan tujuan juga mempertimbangkan karena keterbatasan informasi yang diakses oleh siswa tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi yang akan dipilihnya

2. Design

Pada tahap ini dilakukan pengembangan desain berdasarkan materi, bentuk, dan konsep dasar dari ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan

Tinggi. Pengembangan ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi ini disusun dan dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan dan serangkaian kajian literature yang telah dilakukan sebelumnya. Program studi bidang ilmu sosial yang akan dipaparkan merujuk pada teori Mutakin dan Waluya (2009) yang membagi ilmu sosial menjadi tujuh disiplin ilmu dan dihubungkan dengan dengan Keputusan Direktur Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 46/B/HK/2019 Tanggal 22 Februari 2019 tentang daftar nama program studi pada Perguruan Tinggi dan *website* resmi www.snmptn.ac.id.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan materi yang akan dipaparkan dalam ensiklopedia tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi yaitu nama program studi, gelar yang akan diperoleh, spesifikasi keilmuan yang dipelajari, beberapa universitas yang memiliki program studi tersebut beserta akreditasinya, *skill* yang diperlukan, dan prospek kerja. Materi-materi tentang pengenalan program studi bidang ilmu sosial di Perguruan Tinggi yang belum dipahami dan diketahui oleh siswa diurutkan dan dimasukkan ke dalam ensiklopedia secara sistematis dan terstruktur.

Ensiklopedia yang disusun merupakan jenis ensiklopedia khusus. Menurut Kemendikbud (2019) ensiklopedia khusus merupakan ensiklopedia yang membatasi ruang lingkupnya pada suatu bidang saja. bidang-bidang mestika, senjata, seni, musik, sejarah, agama, berkebun. Sedangkan masak-memasak atau makanan dan minuman merupakan cakupan kekuhususan yang berturut-turut sering menjadi ranah garapan sebuah ensiklopedia khusus. Sedangkan menurut Riska (2019) ensiklopedia khusus (*Specialist encyclopedia*), yaitu ensiklopedia yang membahas disiplin ilmu tertentu atau bidang tertentu. Ensiklopedia yang disusun oleh peneliti dirangkai secara utuh dan berdasarkan kategori. Karegori yang dimaksud adalah pengelompokan dan urutannya berdasarkan dengan disiplin ilmu bidang ilmu sosial.

3. Develop

Pada penelitian ini setelah dilakukan pencarian kebutuhan dan asesmen, dilakukan perancangan draft ensiklopedia. Disini materi dan konten yang disusun disesuaikan dengan siswa SMA. Setelah disusun, ensiklopedia diujikan oleh uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli materi merupakan orang yang berkompeten dibidangnya. Pengembangan produk awal yang telah disusun peneliti sebelumnya telah dilakukan revisi berdasarkan hasil uji ahli materi dan uji ahli media. Berikut desain ensiklopedia setelah dilakukan uji ahli materi dan uji ahli media.



Gambar 2. Ensiklopedia karir untuk jurusan IPS setelah dilakukan uji ahli materi dan media

Setelah melakukan revisi yang disarankan oleh penguji ahli materi dan media. Dilakukan pengamatan oleh penguji untuk menilai kelayakan dan kesesuaian ensiklopedia dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun untuk penilaian telah ditentukan kategorisasi sebelumnya. 76-100 untuk “Sangat Baik”, 51-75 untuk “Baik”, 26-50 untuk “Cukup Baik”, dan 0-25 untuk “Kurang Baik”. Uji ahli materi memberikan nilai total 87,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan untuk uji ahli media memebrikan nilai total sebesar 88,3 dengan kategori “Sangat Baik”.

Menurut ahli materi, tujuan ensiklopedia yang dibuat sudah sangat sesuai. Ensiklopedia merupakan bahan rujukan yang menyajikan informasi mendasar dan lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan (Nuurmansyah, 2015). Hal ini selaras dengan pendapat Prihantara (2015) yang menyebutkan salah satu tujuan ensiklopedia adalah *direction service*, yaitu suatu layanan yang diberikan berupa pengarahan terhadap materi yang lebih lanjut untuk para pembaca terhadap topik-topik yang dibahas.

Menurut pendapat Arsyad (2016) terdapat enam elemen penting dalam penyusunan media pembelajaran berbasis cetak, yaitu: konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan ruang. Ahli media memaparkan bahwa enam elemen penting tersebut sudah terdapat dalam ensiklopedia yang telah dibuat. Ensiklopedia yang dibuat termasuk dalam media cetak. Ensiklopedia ini memiliki petunjuk penggunaan yang berisikan penjelasan umum tentang isi buku serta bagian-bagian penting buku tersebut (Aturochmah, 2017). Pendapat lain, Lestari (2019) berpendapat bahwa ensiklopedia yang memiliki lebih banyak penjelasan dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. Jadi, ensiklopedia adalah media yang tepat untuk membantu siswa mengenal program studi yang akan mereka pilih.

Berdasarkan hasil pengembangan ensiklopedia karir untuk jurusan IPS dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada penelitian ini ensiklopedia karir untuk jurusan IPS disusun, dirancang, dan dikembangkan dengan menggunakan desain research and development 4D dan tahapannya hanya sampai Develop. Berdasarkan hasil penilaian uji ahli materi, pengembangan ensiklopedia karir untuk jurusan IPS memperoleh penilaian dengan kategori "Sangat Baik". Lalu, berdasarkan hasil uji ahli media, pengembangan ensiklopedia karir untuk jurusan IPS memperoleh penilaian dengan kategori "Sangat Baik". Untuk itu, diharapkan selanjutnya ensiklopedia ini dapat digunakan siswa kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada ahli media dan ahli materi yang telah menilai sekaligus memberikan masukan sehingga media yang kami kembangkan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfajria, N., & Sudjuni, I. (2015). Ensiklopedia tumpeng. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*
- [2] Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raha Grafindo Persada
- [3] Aturochmah, Fima Hanik. (2017). *Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- [4] Fasha, Fadilla. (2015). Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol.1 No.2*
- [5] Hidayati, Richma. (2015). Layanan Infomasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG, 1(1)*.
- [6] <http://snmptn.ac.id/ptn.html> downloaded on November 30, 2019.
- [7] Kemendikbud. 2019. *Pedoman Juknis Ensiklopedia*. Jakarta: Kemendikbud
- [8] Keputusan Direktur Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 46/B/HK/2019 Tanggal 22 Februari 2019
- [9] Listianah. (2013). Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, 1(1)*.
- [10] Lestari, Lia. (2019). *Pengembangan Ensiklopedia Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD/MI*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- [11] Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- [12] Mutakin Dan Waluya. (2009). *Handout Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- [13] Munir, Misbakhul. (2017). Pengembangan Media Mobile Learning (M-Learning) Pengenalan Jurusan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Jatirogo-Tuban. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK, 7(3)*.
- [14] Nuurmansyah, Hanif. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AnbaulUlum Pakis Kabupaten Malang*. Malang: UIN Malik Ibrahim Malang
- [15] Prihantana, Widayat. (2015). Ensiklopedia Umum (Nasional). *Jurnal Adabiya, 5(86)*.
- [16] Pujiastuti, Fransisca. (2018). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan. ISSN 1412-565 X*
- [17] Purnama, Dian. 2010. *Cermat memilih Sekolah Menengah yang Tepat*. Jakarta Selatan: TransMedia
- [18] Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- [19] Sulistiyawati, Esthi Wiji. (2014). Peran Hasil Tes Penjurusan Studi Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMA. *Jurnal Spirits, 5(1), November 2014. ISSN: 2087-7641*
- [20] Vanessa, Gabriella. (2013). Pembuatan Ensiklopedia Hewan Punah Dan Terancam Punah Berbasis Web. Calypra: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. 2:1-6*
- [21] Wahyuni, Cut Laila, dkk. (2018). Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No.4*
- [22] Yuslina, Ika. (2014). Koleksi Rujukan Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa. Artikel. Diunduh Dari <Http://Repository.Um.Ac.Id/Images/Stories> Tanggal Akses 19 November 2019
- [23] Zamroni, Edris. (2016). Urgensi *Career Decision Making Skill* dalam Arah Penentuan Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2 (2)*.
- [24] Zein, Ayub Ibnu. (2019). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Loghia Kabupaten Muna. Kendari: Universitas Halu Oleo*